

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kewirausahaan yang diukur melalui pengukuran sub variabel sebagai berikut: pengetahuan, keterampilan serta sikap dan perilaku yang dimiliki para pengusaha konveksi di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung, keseluruhannya berada dalam kategori sedang dengan skor yang diperoleh sebesar 6709 atau sebesar 62,9 % dibandingkan dengan skor maksimum 10.665. Kompetensi yang dimiliki sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan. Ada dua indikator yang menjadi kelemahan para pengusaha konveksi. Pertama, kurangnya kemampuan dalam membuat desain produk karena pada dasarnya pengusaha mendirikan usaha tidak dengan ilmu yang didapatkan dari pendidikan khusus, informasi diperoleh hanya dengan bertanya pada pihak yang dianggap lebih mengetahui. Yang kedua adalah sebagian besar pengusaha tidak melakukan evaluasi rencana, yang biasa dilihat hanya hasil akhir akibatnya pengusaha kurang tanggap dalam menghadapi setiap perubahan kondisi yang terjadi.
2. Keberhasilan usaha dalam penelitian ini dilihat dari rata-rata perkembangan selama satu tahun yang terdiri dari: akumulasi modal usaha, jumlah produksi pakaian, dan perkembangan jumlah tenaga kerja. Pada dasarnya sebagian

besar pengusaha konveksi mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Namun secara keseluruhan terlihat bahwa keberhasilan usaha mengalami peningkatan setiap bulannya meskipun tidak dalam jumlah besar atau dengan persentase rata-rata sebesar 3,124%.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya semakin tinggi kompetensi kewirausahaan yang dimiliki maka akan semakin tinggi keberhasilan usaha yang diperoleh. Kompetensi kewirausahaan berada pada posisi cukup tinggi dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan usaha.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengusaha dan pihak lain yang terkait.

1. Kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha konveksi di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Untuk itu diperlukan peran semua pihak baik pemerintah atau lembaga terkait untuk membantu meningkatkan kompetensi yang dimiliki baik melalui penyuluhan atau pemberian informasi, serta membentuk kelompok aktif yang dinaungi dinas terkait untuk bersama-sama membahas permasalahan yang dikeluhkan oleh pengusaha konveksi agar pengusaha memperoleh tambahan pengetahuan mengenai usahanya.

2. Perkembangan usaha konveksi di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung memiliki prospek yang baik kedepannya dalam dalam pemerataan serta memajukan perekonomian daerah. Maka disarankan kepada dinas terkait untuk mengelola dan membangun infrastruktur yang memadai untuk memudahkan aktifitas usaha, secara berkala memberikan informasi mengenai pengembangan teknik usaha atau informasi perluasan usaha, atau membentuk perhimpunan untuk memberdayakan dan mengenalkan produk daerah agar dikenal masyarakat secara luas. Hal lain yang dapat dilakukan dalam internal perusahaan misalnya dengan memulai melakukan penerapan teknologi dalam pengembangan usaha dan peningkatan daya saing sesuai dengan skala kebutuhan, misalnya penggunaan *local area network* (LAN) yang diikuti dengan penerapan akuntansi untuk memantau ketersediaan barang, pemanfaatan jaringan internet untuk mempromosikan produk, serta mengecek posisi pelanggan serta masyarakat luas dan kaitannya dengan jumlah permintaan barang.
3. Mengingat pengaruh antara kompetensi kewirausahaan dengan keberhasilan usaha para pengusaha konveksi di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori cukup tinggi maka akan bermanfaat bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut dengan menambahkan beberapa variabel lain.